



PENGARUH KUALITAS PELAYANAN PERPUSTAKAAN TERHADAP MINAT BACA SISWA DI SDN 8 PULAU RIMAU KABUPATEN BANYU ASIN PROVINSI SUMATERA SELATAN

Puryanto^{1*}
Universitas Terbuka

Riska Fatma^{2*}
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

email: puryanto.sdn8@gmail.com

email: fatmariska22@gmail.com

Article history: Received: 13 Januari, 2024, Revised: 03 Februari, 2024; Accepted: 15 Maret, 2024;
Published: 16 Juli, 2024

Abstract

"This research aims to find out whether there is an influence of the quality of library services on students' reading interest at SDN 8 Pulau Rimau, Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The approach in this research is quantitative descriptive. The sample in this research was classes V and VI, totaling 50 students. The data collection technique in this research is a questionnaire. The results of the research show that there is a significant influence between the quality of library services and students' reading interest. This indicates that work discipline positively influences employee performance because the t-table value and significance level are $< (0.05)$, indicating a positive influence. Based on the coefficient of determination test results, R square has a value of 0.617 or 61.7%. This figure illustrates the extent of the variable influence of Library Service Quality on students' reading interest, while the remaining 39.3% is influenced by other variables outside this regression equation or variables that were not studied."

Keywords : Services, library, reading interest

Abstrak

Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui apakah ada pengaruh Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa di SDN 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan. Pendekatan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini yaitu kelas V dan VI berjumlah 50 siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh secara signifikan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap minat baca siswa, hal ini menunjukkan bahwa disiplin kerja terhadap kinerja karyawan terdapat pengaruh positif dikarenakan nilai tabel dan taraf signifikansi $< (0.05)$ sehingga dapat dinyatakan berpengaruh positif. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, R square mempunyai nilai 0.617 atau sama dengan sebesar 61.7%. Angka tersebut dapat digunakan untuk melihat besarnya variabel pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap minat baca siswa sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Kata Kunci : Pelayanan, perpustakaan, minat baca





PENDAHULUAN

Bidang pendidikan adalah sarana yang penting dalam peningkatan kualitas dari setiap sumber daya manusia untuk menjamin kelangsungan suatu pembangunan bangsa dan negara. Upaya meningkatkan kualitas sdm menjadi hal yang penting agar dapat diterapkan khususnya untuk menanggapi munculnya era persaingan persaingan pada tingkat global (Ahmad,2023).Olehsebabitumeningkatkan kualitaspadaaspek sumber daya manusia dilakukan sejak dini dan menjadi bagian yang penting yang harus dipikirkan dan di terapkan dengan kesungguhan. Bidang pendidikan untuk suatu bangsa dan negara yang sedang dalam fase pembangunan seperti negara Indonesia pada saat ini adalah kebutuhan yang harus ditingkatkan sejalan dengan tuntutan dari pembangunan yang dilakukan secara bertahap. Pendidikan yang dilaksanakan dan diatur dengan efektif, tertib dan efisien akan dapat Mempercepat suatu proses pembudayaan dari bangsa itu sendiri berdasarkan pada pokok penciptaan dan peningkatan kesejahteraan masyarakat serta kehidupan bangsa sesuai dengan tujuan negara Indonesia yang terdapat pada pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (Darmanto, 2018).

Dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir, sarana perpustakaan sudah menjadi bagian yang harus tersedia di lingkungan pendidikan atau dalam hal ini yaitu lembaga sekolah. Pada setiap sekolah baik dari tingkat dasar hingga ke perguruan tinggi sudah disiapkan fasilitas perpustakaan sekolah (Elva, 2018). Pada saat ini fasilitas perpustakaan juga ditunjang dengan unit perpustakaan keliling (*mobile library*) yang disediakan dari departemen pendidikan dan kebudayaan yang biasanya ditemukan di kota kota besar untuk memberikan layanan terhadap pemustaka atau kebutuhan bagi para pelajar (Citra, 2018). Pada sejarahnya, perpustakaan sebagai suatu sarana dalam penyimpanan Hasanah dari hasil pikiran dan temuan manusia. Hasil pikiran dan temuan penelitian dari seseorang Yang dijabarkan dalam bentuk cetak ataupun non cetak bahkan dalam bentuk elektronik. Hasil pikiran tersebut dituangkan dalam media cetak yaitu buku yang mencakup bentuk cetak, noncetak, grafis dan elektronik dan digunakan untuk kegiatan pembelajaran siswa. buku adalah alat bantu bagi manusia untuk belajar dari proses awal yaitu membaca baik dalam lingkup sekolah maupun dalam lingkup pekerjaan. Oleh sebab itu, sarana perpustakaan selalu berkaitan dengan buku dan buku berkaitan dengan kegiatan pembelajaran, terlebih perpustakaan yang disediakan di Lingkungan sekolah yang menjadi sarana utama dalam mendukung proses pembelajaran (Ketut, 2017).





Suatu perpustakaan Sekolah merupakan perpustakaan yang berada atau disediakan di lingkungan sekolah. Adanya perpustakaan sekolah sebagai bentuk upaya dalam memenuhi kebutuhan mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan informasi yang merupakan kebutuhan masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, dalam hal ini yaitu guru dan siswa. Perpustakaan sekolah mempunyai peran sebagai suatu sarana dan media dalam menunjang kegiatan pembelajaran atau proses belajar mengajar di lingkungan sekolah karena perpustakaan sekolah adalah bagian internal dari program penyelenggaraan pendidikan pada tingkat sekolah. Perpustakaan dalam definisi umum yaitu unit kerja sebagai sarana tempat dalam mengumpulkan, memelihara dan menyimpan berbagai koleksi pustaka baik dalam bentuk buku maupun bacaan lainnya yang diadministrasikan, diorganisasikan dan diatur dengan cara-cara tertentu agar memberikan kemudahan dan digunakan secara berkelanjutan oleh para pemustaka atau pembaca yang mencari informasi. Tujuan dari diselenggarakannya program perpustakaan sekolah yaitu untuk meningkatkan daya serap atau kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan serta memperluas cakrawala pengetahuan dan informasi para guru dan karyawan di lingkungan sekolah. Kegiatan pelayanan perpustakaan adalah usaha dari pihak sekolah guna memberikan kesempatan untuk para pengguna fasilitas perpustakaan sekolah dan mendayagunakan bahanpustaka yang disediakan dan fasilitas lain di perpustakaan sekolah secara maksimal. Kegiatan pelayanan perpustakaan merupakan upaya dalam mendayagunakan bahanyang disediakan di perpustakaan tersebut agar dapat bermanfaat bagiunsur-unsur yang ada di sekolah (Hartono, 2016).

Zuliana (2023) menjelaskan bahwa minat merupakan suatu gabungan dari ke Mawan dan keinginan yang dapat ditingkatkan apabila ada motivasi yang dimiliki oleh seorang individu. Minat adalah penerimaan, suatu hubungan antara diri sendiri dengan berbagai hal dari luar diri (Magdalena, 2020). Minat memiliki pengaruh yang sangat besar dalam ketercapaian prestasi untuk suatu karir, pekerjaan, jabatan hingga prestasi dalam lingkup pendidikan. Tidak ada orang yang tidak memiliki minat pada suatu pekerjaannya dapat menyelesaikan pekerjaan Yang diberikan dengan baik. Minat juga berarti sebagai suatu perasaan senang atau tidak senang untuk menghadapi suatu obyek tertentu, minat berkaitan dengan perasaan senang atau suka dari seorang individu terhadap obyek tertentu. Minat adalah suatu rasa suka atau ketertarikanku terhadapsuatu hal atau aktivitas tertentu, sehingga seseorang dapat melakukan suatu hal tanpa perintah dari orang lain (Aulia, *et al*, 2021). Dalam dunia pendidikan, minatberpengaruh terhadap hasil belajar





siswa pada kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Jika suatu materi pelajaran yang dipelajari di kelas tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tersebut tidak akan tertarik untuk belajar dengan baik dan maksimal, tidak adanya ketertarikan siswa memberikan dampak kemalasan terhadap belajar. Sebaliknya, siswa yang memiliki ketertarikan terhadap suatu mata pelajaran akan lebih mudah memahami materi yang diberikan oleh guru, aktif dalam kegiatan belajar dan mampu meraih prestasi belajar dalam pencapaian hasil belajar. Apabila terdapat siswa yang tidak berminat terhadap suatu pelajaran atau kegiatan belajar, maka seharusnya dilakukan upaya untuk mendorong ketertarikan atau minat siswa dengan cara tertentu.

Minat merupakan sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan atau tendensi tertentu (Desnawita, 2018). Minat dapat merepresentasikan tindakan-tindakan, minat bukan termasuk pembawaan tetapi sifatnya bisa diusahakan, dipelajari dan dikembangkan berarti pula dapat ditingkatkan (Ery, 2021). Peningkatan minat baca dilakukan dengan pembinaan dan pengembangan minat baca yakni usaha-usaha memelihara, mempertahankan dan meningkatkan minat baca. Menurut Bangsawan (2018) minat baca adalah keinginan atau kecenderungan hati yang tinggi (gairah) untuk membaca. Definisi itu sejalan dengan pendapat Darmono yang menyatakan bahwa minat baca merupakan kecenderungan jiwa yang mendorong seseorang berbuat sesuatu terhadap membaca (Aziz *et al*, 2021). Minat baca tumbuh dari pribadi masing-masing seseorang, sehingga untuk meningkatkan minat baca perlu kesadaran setiap individu.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi yang disertai dengan perubahan proses berbagai aspek kehidupan sosial menuntut terciptanya masyarakat yang gemar membaca. Perpustakaan sebagai organisasi publik memiliki peranan strategis untuk turut mendukung mencerdaskan kehidupan bangsa. Maju mundurnya perpustakaan ini tidak dapat dilepaskan dan perkembangan masyarakat, bahkan minat baca dijadikan salah satu indikator yang dapat menunjukkan maju tidaknya suatu bangsa (Ety, 2019). Minat baca, buku dan perpustakaan merupakan tiga elemen pokok dalam suatu sistem pendidikan yang dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kebiasaan membaca perlu dimulai sejak usia dini, dari rumah dimana pesan strategik orang tua sangat menentukan pertumbuhan fisik dan mental si anak. Tanpa membaca maka seseorang akan mengalami kesulitan dalam menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya bersumber dari bahan bacaan. Banyak membaca berarti





akan menambah ilmu pengetahuan, dan orang yang menguasai ilmu pengetahuan adalah manusia yang berkualitas yang dapat melaksanakan pembangunan untuk kesejahteraan umat manusia.

Perpustakaan sebagai lembaga yang mengelola sumber-sumber informasi yang aktual mempunyai peran penting untuk mengembangkan gerakan literasi baca siswa. Pada banyak momen kemampuan literasi selalu menjadi diskursus penting yang menjadi kajian, baik skala internasional, nasional, maupun local (Hari, 2019). Data buta huruf pada sekolah menengah sebagaimana yang dilaporkan oleh The World's Most Literate Nations (WMLN) (2016) menunjukkan data Indonesia yang menempati posisi ke-54 dari 61 negara dalam bahasa nasionalnya sendiri. UNESCO Institute for Statistics juga menyebutkan bahwa masih terdapat 441.045 orang buta huruf berusia 15-24 tahun di Indonesia. Lebih lanjut, menurut hasil PISA (OECD, 2014), skor literasi membacasiswa Indonesia berada pada peringkat ke-57 dari 65 negara dan skor tersebut jauh di bawah rata-rata OECD Sabila dan Ika, 2020).

Minat baca perlu ditumbuhkembangkan terus menerus untuk mencapai masyarakat yang cerdas secara religi, intelektual, sosial, dan ekonomi. Sebab membaca merupakan pintu gerbang informasi dan ilmu pengetahuan dan pendukung kecerdasan bangsa. Dengan membaca sejumlah literatur, diskusi, dan mengikuti pertemuan ilmiah, seseorang mampu mengasah otak, memperoleh wawasan, dan meningkatkan ilmu pengetahuan. Bacaan besar pengaruhnya terhadap pembentukan pribadi dan kemajuan bangsa. Tidak ada yang mencatat kehebatan seseorang yang tidak dibarengi dengan gemar membaca dan melek informasi dalam arti luas. Kesadaran untuk meningkatkan minat baca harus dilandasi juga pada pengetahuan tentang arti pentingnya membaca, jika tidak maka membaca dianggap suatu aktivitas sambil lalu. Adapun data yang menerangkan rendahnya minat baca siswa SD Negeri 8 Pulau Rimau per kelas sebagai berikut:

Tabel 1 Persentase Daftar Baca Siswa di Perpustakaan SD Negeri 8 Pulau Rimau Tahun 2022

No.	Keterangan	Persentase
1.	Kelas I	20%
2.	Kelas II	15%
3.	Kelas III	24%
4.	Kelas IV	32%
5.	Kelas V	20%





6.	KelasVI	40%
----	---------	-----

Sumber : SD Negeri 8 Pulau Rimau

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti, diketahui bahwa minat baca siswa SD Negeri 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan masih rendah. Hal tersebut dibuktikan dengan siswa yang tidak mau ke perpustakaan untuk membaca atau meminjam buku di perpustakaan. Minat baca siswa yang rendah dikarenakan kualitas pelayanan perpustakaan yang kurang optimal. Pelayanan perpustakaan di SD Negeri 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin tidak dilakukan secara maksimal karena berbagai kendala yang terjadi diantaranya yaitu tidak adanya penjaga perpustakaan secara khusus sehingga perpustakaan tidak dibuka setiap hari, buku bacaan di perpustakaan memiliki jumlah yang sedikit dan hanya memuat buku-buku TEMA atau materi pelajaran tanpa ada buku cerita lain yang menarik bagi para siswa. Guru yang menjadi tenaga perpustakaan jarang berada di perpustakaan, kondisi perpustakaan yang kurang terawat serta berdasarkan hasil wawancara kepada siswa menjelaskan bahwa siswa takut untuk meminjam buku di perpustakaan karena tenaga perpustakaan yang kurang dikenal oleh siswa., maka peneliti tertarik untuk mengkaji serta menguraikan dengan mengambil sebuah penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca siswa di SDN 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan”**.

METODE

Pendekatan yang dipakai pada penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, yang merupakan pendekatan penelitian dengan pemecahan masalah yang dijalankan memakai angka numerik guna mengetahui serta menganalisa Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca siswa di SDN 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan.

Metode deskriptif merupakan metode dalam penelitian sekelompok manusia, object, kondisi, sistem pemikiran dan kelas peristiwa yang sedang terjadi. Tujuan dari penelitian deskriptif yaitu untuk memberi gambaran secara sistematis, deskripsi, faktual serta akurat terkait fakta dan kaitan antar fenomena yang dijalankan (Sugiyono, 2018).

Alasan pemilihan metode deskriptif kuantitatif yaitu dikarenakan dalam memperoleh data yang sesuai dengan





kejadian dilapangan pada saat pelaksanaan, peneliti memperoleh data selanjutnya akan dilakukan analisis. Penelitian deskriptif yang digunakan juga dipandang sebagai pendekatan yang tepat untuk peneliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Terdapat dua karakteristik yang dimasukkan dalam penelitian ini yaitu berdasarkan jenis kelamin serta lama bekerja. Untuk memperjelaskan karakteristik responden yang dimaksudkan, maka akan disajikan tabel terkait responden semisal yang diterangkan berikut ini:

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin		
Jenis Kelamin	Frequency	Percent
Perempuan	38	76.0
Laki-Laki	12	24.0
Total	50	100.0

Sumber Data: Hasil Uji SPSS 22

Sesuai tabel diatas bisa ditemukan bahwasanya dari 50 responden di peroleh hasil responden Perempuan sebanyak 38 dan laki-laki sebanyak 12 responden. Penelitian ini menggunakan pengukuran dengan melihat output pearson correlation. Nilai r tabel didapatkan dari $df = n-2$ jadi $100-2 = 98$ besarnya 0,165 (diketahui dari r tabel). Uji validitas dan reliabilitas penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Item Pernyataan	Corrected Pernyataan Total Correlation	R Table	Keterangan
1	0.568	0.230	
2	0.719	0.230	
3	0.699	0.230	
4	0.781	0.230	
5	0.737	0.230	
6	0.759	0.230	
7	0.748	0.230	



8	0.699	0.230	Valid
9	0.781	0.230	
10	0.764	0.230	
11	0.712	0.230	
12	0.568	0.230	

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Dari tabel itu menunjukkan bahwasanya item item pernyataan di atas telah diuji kevaliditasannya, pernyataan tersebut memiliki r hitung > rtabel (0.230) maka pernyataan itu dipastikan valid ataupun reliable.

Tabel 4. Hasil Uji Reabilitas Kualitas Pelayanan Perpustakaan Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,775	12

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha besarnya 0.775 melebihi dari 0,60. Sehingga jika nilai Cronbach's Alpha melebihi dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dipastikan reliable.

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Minat Baca Siswa

Itame Pernyataan	Corrected Pernyataan Total Correlation	R Table	Keterangan
1	0.609	0.230	Valid
2	0.711	0.230	
3	0.563	0.230	
4	0.846	0.230	
5	0.552	0.230	
6	0.620	0.230	
7	0.429	0.230	
8	0.584	0.230	

Author correspondence email: puryanto.sdn8@gmail.com ; fatmariska22@gmail.com

Available online at: <https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/about/submissions>

Copyright (c) 2024 by Al Ma'arif : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam





9	0.771	0.230	
10	0.657	0.230	
11	0.642	0.230	

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa item item pernyataan di atas telah diuji kevaliditasannya, pernyataan tersebut memiliki rhitung > rtabel (0.230)maka pernyataan itu dipastikan valid ataupun reliable.

Tabel 6. Hasil Uji Reabilitas Minat Baca Siswa Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,780	11

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha besarnya 0.780 melebihi dari 0,60. Sehingga jika nilai Cronbach's Alpha melebihi dari 0,60 maka jawaban dari para responden pada kuesioner sebagai alat pengukur dinilai dan dipastikan reliabilitas.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana menunjukkan pengaruh variabel independen atas variabel dependen dengan persamaan sebagai berikut $Y = a + bx$.

Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.635	4.217		2.285	.027
	Kualitas Pelayanan Perpustakaan	.716	.081	.785	8.788	.000

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Sesuai hasil dari regresi yang terdapat pada tabel sebelumnya menunjukkan persamaan regresi kualitas pelayanan perpustakaan atas minat baca siswa yaitu diantaranya: Sugiyono (2017) mengungkapkan bahwa secara





umum rumus persamaan regresi Linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + e$$

$$Y = 9.635 + 0.716 (X_1) + e$$

Analisis Koefisien Kolerasi

Adapun hasil analisis koefisien kolerasi adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Analisis Koefisien Korelasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.785 ^a	.617	.609	3.518

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan Perpustakaan

Uji Hipotesis Uji T

Adapun hasil uji T dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 9. Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.635	4.217		2.285	.027
	Kualitas Pelayanan Perpustakaan	.716	.081	.785	8.788	.000

Sumber : Data diolah dari SPSS 22

Diketahui jumlah sampel (n) 50 dan jumlah variabel bebas (k) 1 maka diperoleh taraf $\alpha = 5\% (0,05)$ df-k yang menunjukkan bahwa nilai T tabel 1.6765.

Pembahasan Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap Minat Baca Siswa





Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel disiplin kerja terhadap kinerja karyawan, di buktikan dari nilai nilai thitung 8.788 dan ttable 1.6765 artinya thitung > ttable (8.788 > 1.6765). Nilai 0.013 < 0.05 bahwa secara parsial berpengaruh signifikan antara Kualitas Pelayanan Perpustakaan terhadap minat baca siswa.

Kualitas pelayanan merupakan upaya pemenuhan suatu kebutuhan dan keinginan pengunjung. Apabila kualitas pelayanan baik atau tinggi, maka akan dapat memenuhi harapan dari suatu pengunjung. Kualitas pelayanan juga mampu dijadikan sebagai tolak ukur seberapa bagus tingkat pelayanan yang diberikan. Dimana kualitas pelayanan yang dimaksudkan ini adalah upaya pemenuhan kebutuhan yang diberikan perpustakaan sekolah terhadap pengguna perpustakaan. Kualitas layanan adalah hasil persepsi dari perbandingan harapan pengunjung dengan kinerja layanan secara aktual. Kualitas layanan tidak semata-mata muncul sebagai proses layanan itu sendiri. Kualitas layanan adalah barometer bagi para guru pustakawan selaku pengelola perpustakaan untuk meningkatkan kinerjanya. Berdasarkan hasil deskripsi data dalam penelitian ini diperoleh temuan bahwa dari seluruh indikator kualitas pelayanan perpustakaan di SD Negeri 8 Pulau Rimau yang diamati menunjukkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di SD Negeri 8 Pulau Rimau yang berada pada kategori kualitas layanan sedang sebesar 70%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas pelayanan perpustakaan di SD Negeri 8 Pulau Rimau pada umumnya adalah sedang berdasarkan persepsi siswa. Hal ini dapat dibuktikan oleh fakta bahwa dari 50 orang siswa yang menjadi sampel penelitian, terdapat 70% yang mempresepsikan sedang perihal kualitas pelayanan perpustakaan di SD Negeri 8 Pulau Rimau.

Minat baca adalah perhatian atau kesukaan terhadap kegiatan membaca yang timbul dalam diri maupun luar seseorang tanpa adanya paksaan yang dibina semenjak usia dini, remaja, sampai dewasa dengan melibatkan peran orang tua, masyarakat, dan sekolah. Berdasarkan hasil dari deskripsi data dalam penelitian ini diperoleh fakta bahwa dari seluruh indikator minat baca siswa di SD Negeri 8 Pulau Rimau yang berada pada kategori sedang sebesar 60%. Sehingga disimpulkan bahwa minat baca siswa di SD Negeri 8 Pulau Rimau pada umumnya adalah sedang berdasarkan persepsi siswa. Hal ini dibuktikan oleh fakta bahwa dari 50 siswa yang menjadi sampel pada penelitian ini, terdapat 60% telah mempresepsikan minat baca sedang. Menyikapi fakta-fakta tersebut di atas, dapat dinyatakan bahwa gambaran deskriptif minat baca siswa di SD Negeri 8 Pulau Rimau berdasarkan persepsi siswa berada pada





minat baca adalah sedang.

Sesuai hasil dari penelitian yang dilakukan menggunakan angket (kuesioner), kemudian data yang diperoleh dianalisis datanya, dapat dikemukakan bahwa layanan perpustakaan mempunyai dampak yang positif terhadap minat baca siswa di Perpustakaan SD Negeri 8 Pulau Rimau. Hasil pengujian secara statistik sebagaimana yang telah ditunjukkan bahwa layanan perpustakaan mempunyai nilai cukup baik dan berada pada interval 51-59 dengan nilai rata-rata 55,17. Selanjutnya dari perhitungan analisis regresi sederhana diperoleh hasil bahwa variabel layanan perpustakaan (X) terhadap minat baca siswa (Y), dapat dihasilkan persamaan garis regresi $Y = 9.635 + 0.716(X) + e$. Dari persamaan tersebut dapat dianalisis bahwa kepuasan pemustaka jika tanpa adanya kualitas pelayanan (X = 0) maka minat baca hanya 33,19 apabila peningkatan sebesar satu.

Satuan variable kualitas pelayanan (X) akan meningkatkan minat baca (Y) sebesar 0,31 satuan, yang berarti bahwa kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pemustaka. Selanjutnya dinyatakan secara keseluruhan (simultan) layanan mempunyai pengaruh terhadap minat baca siswa karena hasil dari uji t simultan menyebutkan bahwa $t_{hitung} = 8.887$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, pada taraf signifikansi 5%. Pada tabel model summary, di dapat $R = 0.617$. Kemudian nilai $R^2 = 0,024$ jika diubah dalam bentuk persen adalah 2,4%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh layanan perpustakaan terhadap minat baca sebesar 2,4% dan sisanya sebesar 617% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain, misalnya faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor motivasi dan lain lain. Jika dilihat dari tabel anova, nilai signifikansi menunjukkan angka 0,011.

Penelitian mengenai layanan perpustakaan terhadap minat baca siswa, diperoleh hasil bahwa variabel layanan perpustakaan berpengaruh secara signifikan terhadap minat baca siswa di perpustakaan SD Negeri 8 Pulau Rimau. Hal ini menunjukkan bahwa layanan perpustakaan yang terdiri dari layanan pemustaka dan layanan teknis yang dilakukan oleh petugas perpustakaan sudah dilakukan sesuai aturan yang berlaku. Adapun Layanan pemustaka yang terdiri dari, layanan sirkulasi dan layanan referensi dan Layanan teknis yang terdiri dari, koleksi sesuai dengan kebutuhan pengguna, buku yang berkualitas, Tidak memandang suku, agama, ras, profesi, aliran politik. Sejalan dengan penelitian Wirda Nurfitriana, yang menunjukkan bahwa layanan perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan





terhadap minat baca siswa. Dengan hasil thitung ditemukan nilai 6,059 sedangkan ttabelnya adalah 1,99 pada tarif signifikansi 5% dan 2,63 pada tarif signifikansi 1% maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya layanan perpustakaan berpengaruh signifikan terhadap minat baca siswa. Layanan perpustakaan dapat mempengaruhi minat baca siswa apabila diterapkan dengan baik dan benar. Temuan ini didukung oleh teori Purwani Istiana, bahwa Layanan perpustakaan adalah penyediaan bahan pustaka dan atau sumber informasi secara tepat serta penyediaan berbagailayanan dan bantuan kepada pengguna sesuai kebutuhan pengguna perpustakaan.

KESIMPULAN

Pada bagian bab sebelumnya telah dijelaskan tentang Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca siswa di SDN 8 Pulau Rimau Kabupaten Banyuasin Provinsi Sumatera Selatan dan ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh secara signifikan antara kualitas pelayanan perpustakaan terhadap minat baca siswa dengan nilai t_{hitung} sebesar 8.887 dengan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$.
2. Uji koefisien determinasi, R square mempunyai nilai 0.617 atau sama dengan sebesar 61.7% sedangkan sisanya 39.3% dipengaruhi oleh variabel lain.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Abdul Hadi, Anisa Sarifah, Tauri Maftuhah, Wiwin Dwi Putri. (2023), "Rendahnya Minat Baca Anak Sekolah Dasar", Jurnal Renjana Pendidikan Dasar Vol 3 No 1 e-ISSN : 2775-7838

Aulia Fahma Balqis, Ema Rizky Ananda, Rora Rizki Wandini, Wirda Shofia. (2021). "Analisis Faktor Minimnya Minat Membaca Siswa Di Kelas Vi Sdit Daarul Istiqlal Kecamatan Patumbak Kabupaten Deli Serdang". SEJ (School Education Journal) Vol. 11 No. 3 Desember 2021

Azaz Akbar, Titin Usmar, Agus Alim, Amuh Ali, Nasrullah. (2021). "Pengaruh Kualitas Pelayanan Perpustakaan Terhadap Minat Baca Siswa Di Sekolah Dasar". JURNAL BASICEDU Volume 5 Nomor 4 Tahun 2021 ISSN 2580-3735

Bangsawan, Irwan P Ratu. (2018). Minat Baca Siswa. Banyuasin: Dinas Pendidikan Citra Pratama Sari. (2018). "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Membaca

Siswa Kelas Iv". Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 32

Author correspondence email: puryanto.sdn8@gmail.com ; fatmariska22@gmail.com

Available online at: <https://www.rjfahuinib.org/index.php/almaarif/about/submissions>

Copyright (c) 2024 by Al Ma'arif : Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam





Darmanto, Priyono. 2018. *Manajemen Perpustakaan*. Bumi Aksara, Jakarta

Desnawita, Desni Yulinda. (2018). "Minat Baca Pada Psikologis Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar (Sd) 01 Kecamatan Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar". Pustakawan Perpustakaan IAIN Batusangkar

Elva, Rahmah. 2018. *Akses Dan Layanan Perpustakaan: Teori Dan Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group

Ery Susilorini. (2021). "Evaluasi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Di Sdn Tegalrejo Magelang Jawa Tengah". *Jurnal Perpustakaan* Vol.12 No.1 Tahun 2021:42-47

ISSN 1979-9527

Eti Sumiat. (2019). "Minat dan Kualitas Pelayanan Terhadap Tingkat Kunjungan ke Perpustakaan". *Jurnal Ilmiah Manajemen* E-ISSN : 2615-4978

Hari Cahyono. (2019). "Pengaruh Pengelolaan Perpustakaan Sekolah Terhadap Minat Baca Siswa Kelas Iv". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 3 Tahun ke-8 2019*

Hartono. 2016. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

I Ketut Widiasta, "Manajemen Perpustakaan Sekolah". *Jurnal Perpustakaan Sekolah*, Volume 1 Nomor 1 (April 2017), h. 1.

Magdalena Elendiana. (2020). "Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar". *JPdK* Volume 2 No1 Tahun 2020

Sabilal Muhtadien, Ika Krismayani. (2020). "Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Kunjungan Siswa Ke Perpustakaan SMAN 2 Mranggen". *Jurnal Pendidikan*

ugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : Alfabeta.

Zuliana Agustina, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, Fine Reffiane. (2023). "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas Iii Di Sdn Peterongan Kota Semarang". *urnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri* Vol 9 No 2 ISSN Cetak : 2477-5673 ISSN

